

PRIORITAS 2	PROGRAM AKSI BIDANG PENDIDIKAN
TEMA PRIORITAS	<i>Peningkatan akses pendidikan yang berkualitas, terjangkau, relevan, dan efisien menuju terangkatnya kesejahteraan hidup rakyat, kemandirian, keluhuran budi pekerti, dan karakter bangsa yang kuat. Pembangunan bidang pendidikan diarahkan demi tercapainya pertumbuhan ekonomi yang didukung keselarasan antara ketersediaan tenaga terdidik dengan kemampuan: 1) menciptakan lapangan kerja atau kewirausahaan dan 2) menjawab tantangan kebutuhan tenaga kerja.</i>
PENANGGUNGJAWAB	Menteri Pendidikan Nasional
BEKERJASAMA DENGAN	Menteri Komunikasi dan Informatika; Menteri Agama

No	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					INDIKASI PAGU (Rp. MILIAR) TOTAL	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014		
1.	AKSES PENDIDIKAN DASAR-MENENGAH Peningkatan Angka Partisipasi Murni (APM) pendidikan dasar dari 95% di 2009 menjadi 96% di 2014 dan APM pendidikan setingkat SMP dari 73% menjadi 76% dan Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan setingkat SMA dari 69% menjadi 85%; Pemantapan/ rasionalisasi implementasi BOS, penurunan harga buku standar di tingkat sekolah dasar dan menengah sebesar 30-50% selambat-lambatnya 2012 dan penyediaan sambungan internet ber-content pendidikan ke sekolah tingkat menengah selambat-lambatnya 2012 dan terus diperluas ke tingkat sekolah dasar.								184.789	
a.	Penjaminan Kepastian Layanan Pendidikan SD Peningkatan Akses dan Mutu Madrasah Ibtidaiyah	Tercapainya Keluasan dan Kemerataan Akses Jenjang SD Bermutu di Semua Kab/Kota	APM Jenjang SD/ sederajat	95,2%	95,3%	95,7%	95,8%	96,0%		Kemendiknas Kemenag
b.	Penjaminan Kepastian Pendidikan SMP/SMPLB Peningkatan Akses dan Mutu Madrasah Tsanawiyah	Tercapainya Keluasan dan pemerataan Akses Jenjang SMP Bermutu di Semua Kab/Kota	APM Jenjang SMP/ sederajat	74,0%	74,7%	75,4%	75,7%	76,0%		Kemendiknas Kemenag
c.	Penyediaan dan Peningkatan Pendidikan SMK Penyediaan dan Peningkatan Pendidikan SMA/SMLB Peningkatan Akses dan Mutu Madrasah Aliyah	Tercapainya Perluasan dan Pemerataan Akses Pendidikan Jenjang Menengah Bermutu, dan Relevan dengan Kebutuhan Masyarakat, di Semua Kab/Kota	APK Jenjang Menengah	73,0%	76,0%	79,0%	82,0%	85,0%		Kemendiknas Kemenag
d.	Penyediaan subsidi Pendidikan SD/SDLB berkualitas Penyediaan subsidi Pendidikan SMP/SMPLB berkualitas	Tersalurkannya subsidi pendidikan bagi siswa SD/ SDLB Tersalurkannya bantuan sosial pendidikan bagi siswa SMP/SMPLB	Jumlah Siswa SD/SDLB Sasaran BOS Jumlah Siswa SMP/SMPLB Sasaran BOS	27.672.820 9.660.639	27.973.000 9.965.000	28.006.000 10.354.000	28.085.000 10.632.000	28.211.000 10.870.000		Kemendiknas Kemenag
No	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					INDIKASI PAGU (Rp. MILIAR)	K/L

				2010	2011	2012	2013	2014	Total	
	Penyediaan Subsidi Pendidikan Madrasah Bermutu Penyediaan Subsidi Pendidikan Agama Islam Bermutu	Tersedianya anggaran BOS MI, MTs, Diniyah Ula, Diniyah Wustha	Siswa MI/Diniyah Ula penerima BOS Siswa MTs/Diniyah Wustha penerima BOS	3.555.803 3.238.713	3.626.919 3.303.487	3.681.322 3.353.039	3.736.543 3.403.335	3.791.591 3.454.385		
e.	Penyediaan Buku Ajar yang Bermutu dan Murah serta Pembinaan, Pengembangan, Kegrafikaan dan Pendidikan	Tersedianya Buku Ajar yang Bermutu dan Murah melalui pembelian Hak Cipta	Persentase Mata Pelajaran SD/Sederajat (Total 78 Jilid Mapel) Persentase Mata Pelajaran SMP/Sederajat (Total 47 Jilid Mapel) Persentase Mata Pelajaran SMA/Sederajat (Total 93 Jilid Mapel) Persentase Mata Pelajaran SMK (Total 493 Jilid Mapel)	100,0 100,0 100,0 52,0	- - - 64,0	- - - 76,0	- - - 88,0	- - - 100,0		Kemendiknas
f.	Penyediaan dan Peningkatan Pendidikan SMK Penyediaan dan Peningkatan Pendidikan SMA/SMALB Peningkatan Akses dan Mutu Madrasah Aliyah Penjaminan Kepastian Pendidikan SMP/ SMPLB Peningkatan Akses dan Mutu Madrasah Tsanawiyah Penjaminan Kepastian Layanan Pendidikan SD Peningkatan Akses dan Mutu Madrasah Ibtidaiyah	Tersedianya sambungan internet ber- <i>content</i> pendidikan di sekolah	Persentase SMK menerapkan pembelajaran berbasis TIK Persentase SMA yang menerapkan pembelajaran berbasis TIK Persentase satuan pendidikan jenjang SMP Menerapkan e-Pembelajaran dengan pendekatan CTL berbasis TIK Persentase SD Menerapkan e-Pembelajaran	50,0% 40,0% 21,4% 16%	60,0% 50,0% 34,8% 22%	70,0% 60,0% 48,2% 28%	82,0% 70,0% 61,6% 34%	100,0% 80,0% 75,0% 40%		Kemendiknas Kemenag
g.	Fasilitasi Penerapan dan Pengembangan E-Government	Kebijakan, regulasi, bimbingan teknis dan evaluasi pengembangan <i>e-government</i> nasional untuk mendorong peningkatan nilai <i>e-government</i> nasional menjadi 3,4 dan tingkat e-literasi menjadi 50%	Jumlah sekolah di 5 kab/kota provinsi DIY yang memiliki sistem e-pendidikan	50 sekolah	200 sekolah	250 sekolah	-	-	877,88	Kemenkominfo
2.	AKSES PENDIDIKAN TINGGI Peningkatan APK pendidikan tinggi menjadi 25% di 2014								126.584	
No	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					INDIKASI PAGU (Rp. MILIAR)	K/L

				2010	2011	2012	2013	2014	Total	
a.	Penyediaan Layanan Akademik Program Studi	Tersedianya Prodi yang Bermutu, Berdaya Saing Internasional, dan Relevan	APK PT dan PTA (Usia 19-23 Tahun)	24,80%	26,10%	27,40%	28,70%	30,0%		Kemendiknas Kemendiknas
	Peningkatan Akses dan Mutu Pendidikan Tinggi Islam									
3.	METODOLOGI Penerapan metodologi pendidikan yang tidak lagi berupa pengajaran demi kelulusan ujian (teaching to the test), namun pendidikan menyeluruh yang memperhatikan kemampuan sosial, watak, budi pekerti, kecintaan terhadap budaya-bahasa Indonesia melalui: Penyesuaian sistem Ujian Akhir Nasional pada 2011; dan Penyempurnaan kurikulum sekolah dasar-menengah sebelum tahun 2011 yang diterapkan di 25% sekolah pada 2012 dan 100% pada 2014								6.492	
a.	Penyediaan Informasi Hasil Penilaian Pendidikan	Tersedianya Informasi Penilaian Kualitas Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah	Kesesuaian Sistem Ujian Akhir Nasional dengan memperhatikan kemampuan sosial, watak, budi pekerti, kecintaan terhadap budaya-bahasa Indonesia	80%	100%	-	-	-		Kemendiknas
b.	Penyediaan Sistem Pembelajaran, Penyempurnaan Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah	Tersedianya Model Kurikulum dan Pembelajaran Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.	Persentase penerapan kurikulum sekolah dasar-menengah yang disempurnakan	10%	15%	25%	65%	100%		
4.	PENGELOLAAN Pemberdayaan peran Kepala Sekolah sebagai manager sistem pendidikan yang unggul, revitalisasi peran Pengawas Sekolah sebagai entitas <i>quality assurance</i> , mendorong aktivasi peran Komite Sekolah untuk menjamin keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses pembelajaran, dan Dewan Pendidikan di tingkat Kabupaten.								436	
a.	Penyediaan Tenaga Kependidikan Formal untuk Seluruh Jenjang Pendidikan	Tersedianya Tenaga Kependidikan SD/MI, SMP/MTs, SMA/ SMK/MA Bermutu yang merata di Kabupaten dan Kota	Persentase Kepala SD/MI yang Sudah Mengikuti Training Kepala Sekolah Terakreditasi yang Berkualifikasi Menurut Kab/Kota	15%	25%	45%	70%	90%		Kemendiknas Kemendiknas
	Peningkatan Mutu dan Kesejahteraan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah		Persentase Kepala SMP/MTs yang Sudah Mengikuti Training Kepala Sekolah Terakreditasi yang Berkualifikasi Menurut Kab/Kota	15%	30%	50%	75%	100%		
			Persentase Kepala SMA/SMK/MA yang Sudah Mengikuti Training Kepala Sekolah Terakreditasi yang Berkualifikasi Menurut Kab/Kota	15%	30%	50%	75%	100%		

No	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					INDIKASI PAGU (Rp. MILIAR)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	Total	
b.	Penyediaan Tenaga Kependidikan Formal untuk Seluruh Jenjang Pendidikan	Tersedianya Tenaga Kependidikan SD/MI, SMP/MTs, SMA/ SMK/MA Bermutu yang merata di Kabupaten dan Kota	Persentase Pengawas SD/MI yang Sudah Mengikuti Training Kepala Sekolah Terakreditasi yang Berkualifikasi Menurut Kab/ Kota	10%	25%	50%	70%	90%		Kemendiknas Kemendiknas
	Peningkatan Mutu dan Kesejahteraan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah		Persentase Pengawas SMP/ MTs yang Sudah Mengikuti Training Kepala Sekolah Terakreditasi yang Berkualifikasi Menurut Kab/ Kota	35%	50%	70%	85%	90%		
			Persentase Pengawas SMA/SMK/MA yang Sudah Mengikuti Training Kepala Sekolah Terakreditasi yang Berkualifikasi Menurut Kabupaten/Kota	35%	50%	70%	85%	90%		
c.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan TK dan Pendidikan Dasar	Menguatnya tata kelola dan sistem pengendalian manajemen di Ditjen MPDM	Persentase Komite Sekolah yang berfungsi efektif	75%	80%	85%	90%	95%		
d.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan TK dan Pendidikan Dasar	Menguatnya tata kelola dan sistem pengendalian manajemen di Ditjen MPDM	Peran serta masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pendanaan pendidikan melalui Dewan Pendidikan	meningkat	meningkat	meningkat	meningkat	meningkat		
5.	KURIKULUM Penataan ulang kurikulum sekolah yang dibagi menjadi kurikulum tingkat nasional, daerah, dan sekolah dengan memasukkan pendidikan kewirausahaan.							*) sudah termasuk dalam pagu substansi inti 3		
a.	Penyediaan Sistem Pembelajaran, Penyempurnaan Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah	Tersedianya Model Kurikulum dan Pembelajaran Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah	Jumlah Model Kurikulum SD/MI	1	4	4	4	4		Kemendiknas
			Jumlah Model Kurikulum SMP/MTs	1	3	3	3	3		
			Jumlah Model Kurikulum SMA/MA	1	3	3	3	3		
			Jumlah Model Kurikulum SMK	1	5	5	5	5		

6.	KUALITAS Peningkatan kualitas guru, pengelolaan dan layanan sekolah, melalui: 1) program remediasi kemampuan mengajar guru; 2) penerapan sistem evaluasi kinerja profesional tenaga pengajar; 3) sertifikasi ISO 9001:2008 di 100% PTN, 50% PTS, 100% SMK sebelum 2014; 4) membuka luas kerjasama PTN dengan lembaga pendidikan internasional; 5) mendorong 11 PT masuk Top 500 THES pada 2014; 6) memastikan perbandingan guru:murid di setiap SD & MI sebesar 1:32 dan di setiap SMP & MTs 1:40; dan 7) memastikan tercapainya Standar Nasional Pendidikan (SNP) bagi Pendidikan Agama dan Keagamaan paling lambat tahun 2013.								117.372	
a.	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Peningkatan Mutu dan Kesejahteraan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah	Meningkatnya PEMBERDAYAAN dan Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Persentase Guru Inti yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme	20%	40%	60%	80%	100%		Kemendiknas Kemenag
b.	Peningkatan mutu dan Pembinaan lembaga diklat dan penjaminan mutu pendidikan Peningkatan Mutu dan Kesejahteraan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah	Meningkatnya Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bermutu yang merata antar Provinsi, Kabupaten dan Kota	Jumlah Pengembangan Standar, Sistem, Program, Bahan dan Model Diklat Bagi Guru Per Tahun	20	20	20	20	20		Kemendiknas Kemenag
c.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Dikti	Menguatnya tata kelola dan sistem pengendalian manajemen di Ditjen Dikti	Persentase PT BHMN Bersertifikat ISO 9001:2008	100%	100%	100%	100%	100%		Kemendiknas Kemenag
			Persentase PTN bersertifikat ISO 9001:2008	29%	54%	70%	90%	100%		
			Persentase Politeknik Negeri Bersertifikat ISO 9001:2008	26%	52%	74%	89%	100%		
			Persentase PTS (Institut/Universitas/Sekolah Tinggi) Bersertifikat ISO 9001:2008	18%	28%	38%	43%	53%		
			Persentase PTS (Politeknik/Akademi) Bersertifikat ISO 9001:2008	11%	21%	31%	36%	46%		
Peningkatan Akses dan Mutu Pendidikan Tinggi Islam	Tersedianya akses terhadap pendidikan tinggi bermutu berbasis keagamaan	Persentase PTAN bersertifikat ISO 9001:2008	20%	40%	60%	80%	100%			
	Penyediaan dan Peningkatan Pendidikan SMK	Tercapainya Perluasan dan Pemerataan Akses Pendidikan SMK Bermutu Relevan dengan Kebutuhan Masyarakat, di Semua Kab/Kota	Persentase SMK Bersertifikat ISO 9001:2000/ 9001:2008	26%	44%	63%	81%	100%		Kemendiknas
d.	Penyediaan Layanan Kelembagaan	Tersedianya dan Keluasan Akses PT yang Bermutu dan Berdaya saing Internasional	Jumlah PT Mengembangkan Kerjasama Kelembagaan Dalam dan Luar Negeri	40	48	56	64	72		Kemendiknas Kemenag
	Peningkatan Akses dan Mutu Pendidikan Tinggi Islam	Tersedianya akses terhadap pendidikan tinggi bermutu berbasis keagamaan								

No	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					INDIKASI PAGU (Rp. MILIAR)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014		
e.	Penyediaan Layanan Akademik Program Studi	Tersedianya Prodi yang Bermutu, Berdaya Saing Internasional, dan Relevan	Jumlah PT 500 Terbaik Dunia Versi THES	3	5	6	8	11		Kemendiknas
f.	Penyediaan Guru untuk Seluruh Jenjang Pendidikan	Tersedianya Guru SD/MI/SDLB, SMP/MTs/SMPLB Bermutu dan merata antar Provinsi, Kab/Kota	Persentase Kab/ Kota yang Telah Memiliki Rasio Pen-didik dan Peserta Didik SD/MI 1:32	48,0%	60%	75%	85%	100%		Kemendiknas Kemenag
	Peningkatan Mutu dan Kesejahteraan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah		Persentase Kab/ Kota yang Telah Memiliki Rasio Pen-didik dan Peserta Didik 1:40	47,4%	50,5%	53,7%	56,8%	60,0%		
g.	Peningkatan Akses dan Mutu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah	L terlaksananya Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama dan Keagamaan	Penyusunan dan penerapan Standar Nasional Pendidikan bagi Pendidikan Agama dan Keagamaan	Penyusunan Standar	Uji coba penerapan	Penerapan secara bertahap	Penerapan secara bertahap	Penerapan secara bertahap		Kemenag